

**Analisis Pendapatan Pemotong Hijauan Pakan Ternak Kecamatan Kebayakan
Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Usaha Bahagia Di Kampung Paya Tumpi).**
Askura Nikmah¹, Fita Ridhana² Rusli³, Bahtra Ruhmiko⁴

*^{1,2,3} Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Putih
Alamat
E-mail: fitaridhana12@gmail.com*

ABSTRAK

Usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah telah berdiri sejak 2018. Usaha pakan ternak sapi potong sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional bersama tanaman pangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pendapatan Pemotong Hijauan Pakan Ternak Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Usaha Bahagia Di Kampung Paya Tumpi)". Metode pengambilan sampel menggunakan metode studi kasus (terfokus pada suatu kasus). Metode analisa data menggunakan analisis pendapatan dan B/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah adalah layak untuk di usahakan dan layak untuk dikembangkan. Hal ini berdasarkan nilai (B/C Ratio) $B/C > 1$ yakni dengan nilai B/C ratio 4.2

Kata kunci: Hijauan pakan ternak, analisa pendapatan, studi kelayakan

PENDAHULUAN

Usaha pakan ternak sapi potong di Indonesia sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional bersama tanaman pangan (Suryana, 2009). Pemeliharaannya dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu pemeliharaan sebagai pembibitan dan penggemukan (Sudarmono dan Bambang, 2016). Widyaningrum (2005), menyatakan bahwa ciri-ciri dari pemeliharaan dengan pola tradisional yaitu kandang dekat bahkan menyatu dengan rumah dan produktivitas rendah. Sudarmono dan Sugeng (2008).

Wirdhayati dan Bamualim, 2006; Wirdhayati 2011. Praktek pemeliharaan secara konvensional yang hanya mengandalkan rumput alam, lahan 921 Jefrey M. Muis, R. Wahyuni dan A. Bamualim penggembalaan seringkali dihadapkan pada masalah ketersediaan pakan yang berdampak langsung pada penurunan produktivitas ternak sapi dan mengakibatkan penurunan berat badan sekitar 0,1-0,3 kg/hari terutama selama musim kemarau .

(Koestanty, dkk, 2014). menyatakan pakan merupakan biaya produksi yang terbesar dalam usaha peternakan yaitu sekitar 60-70% dari biaya produksi. Kemampuan produksi ternak yang relatif rendah berhubungan dengan kualitas dan kuantitas pakan yang tersedia

sepanjang tahun. Ketersediaan pakan yang berfluktuasi dan tidak mencukupi kebutuhan gizi ternak untuk mengekspresikan potensi genetiknya secara maksimal, menyebabkan produktivitas ternak relatif rendah.

Rendahnya tingkat penyediaan pakan yang kurang memadai mengakibatkan rendahnya pertumbuhan ternak dan lambatnya perkembangan populasi ternak. Oleh sebab itu untuk memacu peningkatan produksi ternak lokal dengan mengutamakan perbaikan pada usaha pemotongan dan tingginya peluang usaha, maka perlu kiranya dilakukannya penelitian terhadap " Usaha pemotong hijauan pakan ternak di Kampung Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah".

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder baik, yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dengan sumber-sumber terkait dan wawancara dengan pengusaha pemotong .

Karakteristik Sampel

Karakteristik petani sampel pada usaha pemotong hijauan pakan ternak, dalam

penelitian ini berdasarkan: umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dalam keluarga dan pengelaman dalam mengelola usaha pemotongan hijauan pakan ternak. Karakteristik petani akan menentukan kemampuan kinerja dari seorang petani itu sendiri dalam upaya peningkatan usaha guna mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Disamping faktor fisik dan ekonomi lainnya. Karakteristik petani sampel sebagai berikut:

Nama usaha	: Usaha Bahagia
Nama Pemilik	: Andi
Umur	: 32 Tahun
Tingkat pendidikan	: SMA
Jumlah tanggungan	: 3 orang
Lama berusaha	
hijauan pakan ternak	: 3 tahun
Jumlah tenaga kerja	: 2 orang

Proses Pemotongan Hijauan Pakan Ternak

Pemotongan hijauan pakan ternak dilakukan dikebun milik pak andi yang berada di desa paya tumpi dengan luas kebun yakni 2 Ha lahan, dimana lahan tersebut ditanamai kopi sebagai tanaman utama, sementara hijauan pakan ternak hidup di sela-sela tanaman kopi (diperkirakan jumlah luas lahan adalah 0.5 Ha). Dan ada juga diambil dari kebun tetangga. Pemotongan hijauan pakan ternak dilakukan menggunakan mesin pemotong rumput dan ada juga menggunakan serulit, lahan berada dilokasi yang terpisah dimana tumbuh beberapa jenis rumput liar.

Tabel 1. Rincian Biaya Tetap Pada Usaha Bahagia Hijauan Pakan Ternak di Desa Paya Tumpi Tahun 2021.

N o	Tahun	Jumlah Persentasi Kenaikan dari 5% / (Rp. 111.356)	Biaya Penyusutan
1	2018	-	2.227.111
2	2019	111.356	2.338.467
3	2020	111.356	2.449.822
	Jumlah		7.015.400
	Rata-rata / tahun		2.338.466
	Rata-rata / bulan		194.872
	Rata-rata / hari		8.120

Sumber: data primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya tetap selama 3 tahun pada usaha bahagia hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah sebesar Rp. 7.015.400-.Rata-rata biaya yang di keluarkan per tahun untuk pemotongan

Setelah pemotongan hijauan pakan ternak dilakukan, kemudian dimasukan kedalam goni. Setelah dimasukkan kedalam goni. Hijauan pakan ternak langsung diangkut kedalam mobil pick up untuk diangkut kegudang penampungan di rumah pak andi. Setelah sesampai digudang penampungan yang berukuran 4 meter lebat dan panjang 5 meter. Gudang penyimpanan hijauan pakan ternak bisa menampung 20 sampai 25 goni per harinya. Setelah masuk keruangan penampungan hijauan pakan ternak langsung di ambil oleh pemesan dan terkadang pak andi langsung yang menghantarkan pesanan hijauan pakan ternak ke lokasi atau ke tempat yang memesan hijauan pakan ternak. Sesampai dilokasi pemesanan langsung dibayarkan secara tunai oleh pihak pembeli kepada pak andi. Yakni sebesar Rp. 25.000 per goni.

Biaya Tetap

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian dan pembahasan yang termasuk kedalam biaya tetap (biaya yang tidak habis dalam sekali pakai) pada usaha bahagia hijauan pakan ternak adalah serulit, terpal, sepatu bot, mesin pemotong, dan mobil pick up dan sewa lahan. Rincian biaya yang dikeluarkan pada usaha bahagia hijauan pakan ternak adalah sebagai berikut:

hijauan pakan ternak adalah sebesar Rp. 2.338.466-. Rata-rata biaya yang di keluarkan per bulan sebesar Rp. 194.872. dan Rata-rata biaya yang di keluarkan pertahun untuk pemotongan hijauan pakan ternak adalah sebesar Rp. 2.338.466-. Rata-rata biaya yang di keluarkan perhari Rp. 8.120.

Biaya variabel

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian dan pembahasan yang termasuk kedalam biaya tetap (biaya yang habis dalam sekali pakai) pada usaha bahagia hijauan

pakan ternak adalah Tenaga kerja, sarung tangan, goni, BBM mesin pemotong, BBM mobil pick up . Rincian biaya yang dikeluarkan pada usaha bahagia hijauan pakan ternak adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Biaya Variabel Pada Usaha Bahagia Hijauan Pakan Ternak di Desa Paya Tumpi Tahun 2021.

No	Tahun	Biaya Variabel
1	2018	20.645.000
2	2019	20.700.000
3	2020	20.990.000
Jumlah		62.335.000
Rata-rata / tahun		20.778.333
Rata-rata / bulan		1.731.528
Rata-rata / hari		72.147

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya variabel selama 1 tahun pada usaha bahagia hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah sebesar Rp. 62.335.000. Sedangkan jumlah rata-rata biaya yang di keluarkan per tahun untuk pemotongan hijauan pakan ternak adalah sebesar Rp. 20.778.333. Adapun biaya tetap yang paling besar di keluarkan oleh pak andi pada usaha hijauan pakan ternak adalah biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp. 72.147/hari.

Produksi

Produksi merupakan penerimaan kotor yang diterima pak andi pada usaha bahagia pemotongan hijauan pakan ternak dalam bentuk fisik dari suatu proses produksi yang sedang berlangsung atau dihasilkan, dimana dalam penelitian ini, produksi berupa hijauan pakan ternak dalam bentuk segar yang dihitung dalam satuan goni yang memiliki kapasitas yakni sebesar 50 kg per goni. Dimana harga per goni sebesar Rp. 25.000.

Nilai produksi

Nilai produksi adalah penerimaan kotor yang diperoleh dari penerimaan penjualan

hijauan pakan ternak dalam bentuk segar dalam 1 unit (goni) di kalikan dengan harga (Rp) per unit (goni) . Atau dapat diartikan sebagai pendapatan kotor yang diperoleh pak andi pada usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak.

Besar kecilnya nilai produksi yang diperoleh dari usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak sangat di pengaruhi oleh sedikit banyaknya hasil pemotong hijauan pakan ternak dan harga yang di tetapkan. Hal ini mencerminkan besarnya tingkat pendapatan yang diterima.

Dalam waktu satu bulan kerja pada usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak terhitung 24 hari dan dalam satu tahun terhitung 288 hari atau setara dengan 9 bulan masa kerja. Sehingga jumlah produksi pemotong hijauan pakan ternak baik per hari, per bulan dan per tahun kemudian di kalikan dengan tingkat harga per goni.

Adapun nilai produksi rata-rata pemotong hijauan pakan ternak pada usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Produksi Rata-Rata Pada Usaha Bahagia Pemotong Hijauan Pakan Ternak Di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Pada Tahun 2021.

No	Produksi (Goni)	Harga (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Keterangan
1	20	25.000	500.000	Pendapatan per hari
2	120	25.000	3.000.000	Pendapatan per minggu
3	480	25.000	12.000.000	Pendapatan per bulan
4	5.760	25.000	144.000.000	Pendapatan per tahun

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan data tabel 3 yang tertera diatas dapat diketahui bahwa jumlah produksi pada usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Dihitung dengan rincian rata-rata pendapatan dalam satu hari, satu minggu, satu bulan dan satu tahun. Dimana usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah dapat menghasilkan hijauan pakan ternak yakni sebesar 20 goni per harinya.

Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini merupakan nilai pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan hijauan pakan ternak, dimana hasil potongan hijauan pakan ternak di kalikan dengan harga jual yang telah ditetapkan dan berlaku saat ini. Oleh sebab itu pengukuran tingkat pendapatan usaha penting dilakukan beserta analisanya. Jumlah produksi dan tingkat harga yang berlaku pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, tertera pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Pendapatan Pada Usaha Bahagia Pemotong Hijauan Pakan Ternak Di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Pada Tahun 2021.

No	Tahun	Total Penerimaan TR (Rp)	Total Biaya TC (Rp)	PendapatanPd (Rp)
1	2018	144.000.000	22.872.111	121.127.889
2	2019	144.000.000	23.038.467	120.961.533
3	2020	144.000.000	23.439.822	120.560.178
Jumlah		432.000.000	69.350.400	362.649.600
Rata-rata / tahun		144.000.000	23.116.800	120.883.200
Rata-rata/bulan		12.000.000	1.926.400	10.073.600

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan oleh pak andi pada usaha bahagia pemotong hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada setiap bulannya dengan rata-rata produksi hijauan pakan ternak adalah sebanyak 5.760 goni dengan harga jual per goni adalah sebesar Rp. 25.000- dan dengan rata-rata pendapatan pertahun adalah Rp. 120.883.200-.

Perhitungan Keuntungan Studi Kelayakan

Keuntungan merupakan tujuan utama dalam melakukan suatu usaha apapun, begitu juga pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. Keuntungan atau profit merupakan selisih nilai dari pendapatan setelah dikurangi dengan seuruh biaya produksi. Keuntungan atau profit pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan

Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Keuntungan Pada Usaha Bahagia Pemotong Hijauan Pakan Ternak Di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Pada Tahun 2021.

No	Tahun	Total Penerimaan TR (Rp)	Total Biaya TC (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	2018	121.127.889	22.872.111	98.255.778
2	2019	120.961.533	23.038.467	97.923.066
3	2020	120.560.178	23.439.822	97.120.356
Jumlah		362.649.600	69.350.400	293.299.200
Rata-rata / tahun		120.883.200	23.116.800	97.766.400
Rata-rata/bulan		10.073.600	1.926.400	8.147.200
Rata-rata / hari		419.733	80.267	339.467

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Bila dilihat dari data tabel 5 diatas, diketahui bahwa jumlah keuntungan bersih yang diterima oleh pak andi pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada setiap bulannya bervariasi tergantung pada jumlah produksi pemotongan hijauan pakan ternak. Adapun jumlah rata-rata keuntungan/tahun yang diperoleh bapak andi dalam penelitian ini adalah sebesar Rp.97.766.400. Rata-rata jumlah pendapatan perbulan yakni sebesar Rp.8.147.200. dan Rata-rata jumlah pendapatan perhari adalah sebesar 339.467

Metode Analisa Data

Kriteria kelayakan suatu usaha merupakan salah satu alat untuk mengukur atau pengambilan dalam keputusan, apakah suatu gagasan usaha yang dinilai dapat dijalankan atau tidak. Dalam ini mengarah pada keuntungan (profit) yang maksimal.

Studi kelayakan merupakan penelitian terhadap usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, yang mana rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya suatu usaha, tetapi juga menganalisis ketika usaha yang sedang berlangsung dioperasionalkan secara rutin, dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.

Kriteria studi kelayakan khusus untuk usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, terdiri dari Benefit

Cost Ratio (B/C Ratio). Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh nilai keriteria pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

$$BCR = \frac{\sum_t^N B_t / (1+i)^t}{\sum_t^N C_t / (1+i)^t}$$

Dik

$$B_t = 293.299.200$$

$$C_t = 69.350.400$$

$$I = (15\%) 0.15$$

$$t = 3$$

$$B/CRatio = \frac{293.299.200 (1 + 0.15)^3}{69.350.400 (1 + 0.15)^3}$$

$$B/C Ratio = \frac{293.299.200 (3.45)}{69.350.400 (3.45)}$$

$$B/C Ratio = \frac{101.188.224.000}{23.925.888.000}$$

$$B/C Ratio = 4,2$$

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah adalah layak untuk di usahakan dan layak untuk dikembangkan. Hal ini berdasarkan nilai (B/C Ratio) $B/C > 1$ yakni dengan nilai B/C ratio 4.2

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Adapun nilai Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) = 4.2 yang berarti (B/C Ratio) > 1 yang artinya layak untuk di usahakan atau di kembangkan pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di Desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah .
2. Berdasarkan hasil keriteria studi kebanyakan usaha dengan analisis Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) pada usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah layak untuk diusahakan atau di kembangkan untuk masa yang akan datang.
3. Usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah telah memperoleh keuntungan atau profit.
4. Peluang usaha pemotongan hijauan pakan ternak di desa Paya Tumpi Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah sangatlah besar dan memiliki prospek yang menjanjikan dengan jumlah permintaan pada setiap bulannya bervariasi, sehingga berdampak positif dalam peningkatan pendapatan pengusaha pemotongan hijauan pakan ternak khususnya dan ekonomi masyarakat umumnya.

PUSTAKA

- AAK. 1983. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Abidin, Z.2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Afrizal, 2014. Potensi Hijauan Sebagai Pakan Ruminansia Di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Arbi, P. 2009. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong (Studi Kasus Desa Kesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Akoso, B.T. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Akoso, B.T. 2009. Epidemiologi dan Pengendalian Antraks, Kanisius. Yogyakarta,
- Anita Saria 2016. Potensi Daya Dukung Limbah Tanaman Palawija Sebagai Pakan Ternak Ruminansia Di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol. 4(2): 100-107, Mei 2016
- Budiharjo, dkk. 2011. Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jurnal Mediagro Vol. 7 No. 1. Publikasi ilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/.../685.
- Dumairy. 1997. Perekonomian Indonesia, penerbit Erlangga,Jakarta.
- Fathurohman, F. (2016). *Pengantar Bisnis Perspektif Agroindustri dan Ekonomi Pertanian*. Subang:Tiga Maha.
- Haryanti, N.W. 2009. Ilmu nutrisi Dan Makanan Ternak Ruminansia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kurniawan, dkk. 2012. Indeks Rawan Bencana Indonesia. Jakarta: BNPB
- Kuswandi. 2011. Sumber bahan pakan lokal ternak ruminansia. Bogor (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Koestanty, E., Paramita, L., dan Arimbi. 2014. IBM Kelompok Ternak Sapi Potong Dan Kelompok Tani Kedelai Kabupaten Lamongan Dalam Pemenuhan Swasembada Daging, Jurnal Agroveteriner Vol. 3 No. 1 Desember 2014. journal.unair.ac.id/download-fullpapers-agrovet76ddf26de3full.doc. Diakses 10 Juni 2017.
- Leng, R.A. 1990. Factors affecting the utilization of poor-quality forages by ruminants particularly under tropical conditions. Nutr. Res. Rev. 3: 277-303.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

- Nell, J.A dan D.H.L. Rollinson. 1974. The Requirements and Availability of Livestock Feed in Indonesia, Jakarta.
- Priyanto, D. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi Dan Kerbau Tahun 2014 (Jurnal Litbang Pertanian, 30(3), 2011). Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak tropic. Edisi Universitas Kedua. Gadjah BPFE. Mada, Yogyakarta Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar. 2008. Ransum Ternak Ruminansia. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi 2002. Analisis Usahatani. UI- Press. Jakarta.
- Soekartawi 2006. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Peternak Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sosroamidjojo, M.S dan Soeradji. 1986. Peternakan Umum. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Sudarmono, AS dan Bambang. 2016. Panduan Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suradisastra K. 2008. Strategi pemberdayaan kelembagaan petani. FAE. 26(2): 82–91.
- Suryana. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. Jurnal Litbang Pertanian 28 (1). <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3281095.pdf>. Diakses 06 Juni 2017.
- Sugiyono. 2006. MetodepenelitianAdministrasi. Alfabeta. IKAPI
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabet : Bandung.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan pengembangan gabungan kelompok tani (Gapoktan) sebagai kelembagaan ekonomi di perdesaan. Bogor (ID): Pusat Penelitian Sosial Ekonomi.
- Tillman, Hartadi., H. Rekso Hadiprojo. S., Prawirokusumo, Lebdosoekodjo. 2008. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Petrenakan UGM.
- Wahyono, D.E., dan R. Hardianto. 2004. Pemanfaatan sumber daya pakan lokal untuk pengembangan usaha sapi potong. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Sapi Potong 2004. hal. 66-76. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Widiyaningrum, P. 2005. Motivasi Keikutsertaan Peternak Sapi Potong pada Sistem Kandang Komunal (Studi Kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta). <http://www.akademik.unsri.ac.id/download/journal/files/udejournal/priyantini%20 080302005.pdf>. Diakses 03 Juni 2017.
- Wirdhayati R.B. dan A. Bamualim 2006. Profil Peternakan Sapi dan Kerbau di Propinsi Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Peternakan BPTP Sumatera Barat. Wirdhayati R.B., Y. Hendri, A. Bamualim, Ratna A.D., Agusviwarman dan Supriyadi 2011. Pendampingan PSDS/K Melalui Inovasi Teknologi Pakan Lokal Sapi Potong Berbiaya Murah Memanfaatkan Kulit Kakao Fermentasi. Laporan Hasil Pengkajian BPTP Sumatera Barat TA 2011.